

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pembagian wilayah Provinsi Sumbar dapat di bagi menjadi 4 bagian yaitu daerah pesisir pantai yaitu kecamatan kecamatan yang langsung berbatasan dengan pesisir pantai. Wilayah ini meliputi 39 kecamatan. Bagian kedua adalah daerah basis perkebunan yaitu daerah yang banyak diusahakan oleh perusahaan perkebunan ataupun juga yang diselenggarakan oleh masyarakat lokal. Komoditas yang diusahakan adalah Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Sagu, Pinang, Kulit Manis, Teh, Tebu, Pala, Nilam, dan Gambir. Kecamatan yang tergolong kategori ini adalah sebanyak 86 kecamatan. Ketiga adalah daerah basis perkotaan. Yang tergolong pada daerah perkotaan yang memiliki karakteristik daerah perkotaan dan tidak memiliki pesisir pantai. Kecamatan yang tergolong pada kategori ini adalah sebanyak 23 kecamatan. Kategori keempat adalah daerah basis persawahan. Jumlah kecamatan yang tergolong pada kategori ini adalah sebanyak 57 kecamatan
2. Dari hasil pemetaan kategori wilayah dan kondisi ketahanan pangan, variabel kewilayahan menunjukkan pengaruh terhadap kondisi ketahanan pangan suatu daerah, hal ini terlihat dari kondisi ketahanan pangan wilayah-wilayah yang memiliki keterbatasan akses distribusi dan memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat-pusat pertumbuhan dan pembangunan berada pada kondisi ketahanan pangan yang lebih rentan dibandingkan dengan wilayah-wilayah yang memiliki akses dan jalur distribusi yang lebih dekat dan lebih baik dengan daerah pusat pertumbuhan dan pembangunan. Terdapat 10 daerah yang dinyatakan rawan pangan dan sebagian besarnya berada pada kategori wilayah pesisir pantai.

B. Saran

1. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus dalam pembangunan pada daerah pesisir pantai Sumatera Barat khususnya pada kepulauan Mentawai dikarenakan daerah tersebut memiliki kekhasan tertentu dan harus dijaga agar tidak menambah kasus daerah rawan pangan di Sumatera Barat. Diperlukan pemerataan pembangunan untuk mendorong terbentuknya wilayah-wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan memiliki sarana prasarana yang memadai untuk pendukung wilayah yang berada di sekitarnya sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan wilayah
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis pengaruh kategori wilayah dan ketahanan pangan dengan menambahkan kategori wilayah hutan serta memetakan pembagian kategori wilayah dengan pembagian masing-masing karakteristik pada wilayah kecamatan di Sumatera Barat.

